JAMIN
Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis
E-ISSN (Online) : 2621 – 3230
Volume 5, Nomor 2, Februari 2023

# Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada *Online Shop* Jumun.Id

**Christian Timotius Peilouw**[1]
Politeknik Negeri Kupang
e-mail: *christianpeilouw@gmail.com

**Dwi Dayanti Oktavia** [2]
STIE Kertanegara Malang
e-mail: ***dwidayantioktavia@gmail.com**

**Erna Muliana** [3]
STIE Kertanegara Malang
e-mail: ***ernamuliana4@gmail.com**

***Abstract***

*Inventory is the main component for the continuity of a business, so that regardless of the form of business, both small and large scale, inventory is a major asset owned by a business. For this reason, a rule or guideline is needed so that inventory can be managed properly. The purpose of this research is to find out how to apply merchandise inventory accounting to the jumun.id online shop. This type of research is qualitative. The results showed that the recording system at the jumun.id online shop is periodic and this is in accordance with PSAK No. 14 and the scoring system using FIFO.*

***Keywords—*** *FIFO, Periodic, Inventory*

**Abstraksi**

Persediaan merupakan komponen utama bagi keberlangsungan suatu usaha, sehingga apapun bentuk usahanya baik skala kecil ataupun skala besar persediaan merupakan asset besar yang dimiliki oleh suatu usaha. Untuk itu diperlukan sebuah aturan atau pedoman agar persediaan dapat dikelola dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada online shop jumun.id. Jenis penelitian ini adalag kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa sistem pencatatan pada online shop jumun.id adalah periodic dan ini sesuai dengan PSAK No 14 dan ssstem penilaian dengan menggunakan FIFO.

**Kata kunci—** Persediaan, Periodik, FIFO

## I. PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran serta dari usaha-usaha kecil mikro dan menengah. Banyaknya jenis usaha kecil mikro menengah membuat adanya persaingan antara usaha. Strategi bertahan merupakan salah satu hal yang penting bagi usaha kecil mikro menengah untuk mampu bersaing dalam situasi dan kondisi tertentu. Dengan harapan dapat bertahan dan menjadi perusahaan yang terdepan dalam memenuhi

kebutuhan masyarakat. salah satu upaya yang dapat dilakukan para pelaku usaha adalah dengan menjaga kualitas produksi dari usahanya tersebut. Kualitas produksi yang baik dapat tercipta dengan adanya persediaan. Suatu usaha jika tidak memiliki persediaan akan ada hal yang tidak baik, yang pertama usaha akan mengalami keterbatasan produk sehingga permintaan konsumen menjadi tidak terpenuhi, yang kedua jika persediaan mengalami kelebihan maka akan mengakibatkan pengeluaran menjadi semakin banyak, hal ini akan berdampak pada tingginya biaya sehingga akan mengurangi keuntungan dari usaha tersebut.

Persediaan merupakan komponen penting dalam suatu usaha, hal ini dikarenakan bahwa tingkat perputaran persediaan menggambarkan seberapa besar dana yang dibutuhkan. Agus, dkk(2002) menyatakan bahwa semakin cepat perputaran persediaan maka semakin kecil dana yang dibutuhkan, sedangkan semakin lambat perputaran persediaan maka semakin besar dana yang dibutuhkan. Secara kuantitas jumlah persediaan (inventory) yang tersedia di perusahaan harus dalam kondisi efisien dan ekonomis yang berarti jumlah persediaan tidak boleh terlalu kecil ataupun terlalu besar. Persediaan yang jumlahnya terlalu kecil akan menimbulkan resiko hilangnya kesempatan untuk mendapatkan order atau melayani pelanggan. Hal tersbut berarti hilangnya sejumlah potensi untuk mendapatkan laba. Demikian pula sebaliknya, jumlah persediaan yang terlalu besar juga akan menguras likuiditas perusahaan yang menyebabkan perusahaan tidak bisa fleksibel dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Selain itu jumlah persediaan yang terlalu tinggi juga pasti akan menimbulkan biaya persediaan (total inventory cost) yang cukup tinggi pula.

Pasca pandemi covid19, Walmart yang merupakan salah satu usaha retail ternama dan terbesar di Negara Amerika Serikat juga mengalami dampak yang cukup besar dari kondisi tersebut. Pada tahun 2022 Walmart melakukan PHK terhadap karyawan-karyawan perusahaan dalam jumlah yang cukup besar. Pemutusan hubungan kerja (PHK) ini terjadi seminggu setelah perusahaan retail terbesar di Amerika Serikat (AS) itu memangkas prospek laba. Walmart merasakan bahwa pembeli atau konsumen menghabiskan lebih banyak untuk kebutuhan seperti bahan makanan dan bahan bakar, sehingga mereka tak membeli dagangan dengan margin tinggi termasuk pakaian jadi. Walmart mengatakan harus memotong harga untuk menjual lebih banyak barang-barang tersebut, terutama karena persediaan yang menumpuk di toko-tokonya dan di toko-toko pesaing seperti Target dan Bed Bath & Beyond. Sehingga, persediaan menjadi masalah utama dalam kasus Walmart.

Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan, meskipun sebenarnya persediaan hanyalah suatu sumber dana yang mengganggur, karena sebelum persediaan digunakan berarti dana yang terikat di dalamnya tidak dapat digunakan untuk keperluan yang lain. Begitu pentingnya persediaan ini sehingga para akuntan memasukkannya dalam neraca sebagai salah satu pos aktiva lancar. Sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena biasanya mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi (Herjanto, 2009). Dalam operasionalnya, perusahaan dagang memperoleh pendapatan dengan menyalurkan barang

dagangannya kepada konsumen. Selama barang dagang tersebut belum disalurkan kepada konsumen maka barang dagang tersebut masih menjadi barang persediaan.

Penerapan akuntansi persediaan sangat penting dan baik dalam kegiatan perekonomian. Pada dasarnya akuntansi secara sederhana adalah proses mencatat transaksi keuangan untuk kemudian disajikan dalam laporan keuangan. Maka dalam pengertiannya terkandung tujuan dari adanya akuntansi, yaitu menyajikan laporan keuangan. Dengan akuntansi kita bisa mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, bagaimana keadaan persediaan dan langkah apa yang akan kita lakukan untuk memajukan perusahaan dan kelangsungan perusahaan. Agar tidak terjadi permasalahan dalam persediaan, ikatan akuntan Indonesia telah membuat aturan atau pedoman terkait tata laksana akuntansi persediaan yang tercantum dalam PSAK No 14.

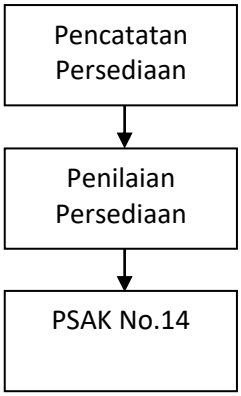
Nur (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No 14 pada Toko Buku Qudsi Malang" menemukan bahwa sistem pencatatan persediaan yang digunakan menggunakan metode fisik, dan metode penilaian FIFO (First In first Out). Analisis penerapan akuntansi persediaan sudah cukup sesuai dengan PSAK No. 14 karena perhitungan data ceklist menunjukkan presentase 70% yang hal ini jika dilihat dbari kriteria presentase menunjukkan bahwa akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan di Toko Buku Qudsi sudah cukup sesuai dengan PSAK No. 14. Cindy (2022) menemukan hal yang sama bahwa Toko Online Cutiestore.co system pencatatan dan penilaian persediaan pada toko tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 14

Online shop Jumun.id adalah sebuah usaha yang bergerak di bagian penjualan dan distributor berbagai jenis perlengkapan rumah tangga. Karena cukup banyak produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian *stock* barang, akibatnya diperlukan penerapan akuntansi persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Online Shop Jumun.Id.

**Kerangka Berpikir Penelitian**

Online Shop Jumun.id adalah usaha dagang yang mempunyai aktifitas utama menjual produk-produk kebutuhan rumah tangga. Usaha ini diperlukan pencatatan dan penilaian persediaan yang akurat sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan PSAK NO.14, karena metode yang digunakan dalam mencatat dan menilai persediaan membantu pihak manajemen dalam membuat keputusan agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan barang sehingga selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, demikian juga dalam hal sistem pencatatan dan penilaian menentukan jumlah persediaan serta harga pokok penjualan yang nantinya akan dilaporkan dan disajikan dalam laporan keuangan rugi laba perusahaan. Berikut adalah kerangka Pikir Penelitian :

E-ISSN (Online) : 2621 – 3230
Volume 5, Nomor 2, Februari 2023




**Gambar 1.** Kerangka Pikir Penelitian

## II. METODE

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif. Menurut Erlina (2007:64), "Penelitian deeskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek beberapa individu, organisasi, industry atau perspektif lain".

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha online shop Jumun.id yang beralamat di Mojorejo RT.01 RW.05, Ngerong, Gempol, Pasuruan. Adapun penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan.

### C. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penyelidikan ini meliputi: Proses analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, menurut Miles dan Hubeman (dalam Sugiyono, 2017). a. Melalui observasi, wawancara, dan pendokumentasian, pengumpulan data (data collection) berlangsung. b. Menyederhanakan dan memadatkan sejumlah besar informasi menjadi jumlah yang dapat dikelola adalah contoh umum dari reduksi data. Reduksi data adalah proses menyaring laporan lapangan sampai ke elemen-elemen esensialnya, kemudian mencari tema atau pola yang berulang. c. Menurut klaim Miles Huberman dalam Sugiyono (2017), prosa naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai sarana penyajian data. d. Memverifikasi kesimpulan akhir memastikan bahwa itu benar-benar diperhitungkan selama proses pengumpulan data.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Jenis – Jenis Persediaan

Jenis persediaan yang ada dalam Online Shop Jumun.ID yaitu Barang Jadi. Barang jadi yang merupakan produk atas barang yang telah selesai diproduksi dan menjadi persediaan perusahaan untuk dijual. Online Shop Jumun.ID merupakan perusahaan yang mendistribusikan beraneka-ragam peralatan olahraga, maka persediaannya hanya satu jenis yaitu persediaan barang dagang. Persediaan barang dagangan pada Online Shop Jumun.ID meliputi barang yang di beli dan di simpan untuk dijual kembali dalam kegiatan usaha normal perusahaan.

**Tabel 1.** Daftar Barang Online Shop Jumun.Id

| | |
|---|---|
| **Detergen** | So klin cair renteng<br>So klin cair 750ml<br>So klin PK<br>So klin 490gr<br>So klin 245gr<br>So klin 770gr<br>Daia 250gr<br>Daia 500gr<br>Daia 800gr<br>Daia 1.7kg<br>Daia PK<br>Gentle gen renteng<br>Gentle gen botol<br>Rinso cair renteng<br>Rinso 250gr<br>Rinso 500gr |
| **Alat Mandi** | Sabun batang lervia<br>Sabun batang Dettol<br>Sabun batang lifebuoy 70gr<br>Sabun batang lifebuoy 100gr<br>Sabun batang GIV<br>Sabun batang shinzui<br>Sabun batang fres<br>Sabun cair lifebuoy 400ml<br>Sabun cair lifebuoy 825ml<br>Sabun cair shinzui 420ml<br>Sabun cair zen 400ml<br>Sabun cair zen pump 500ml<br>Sikat gigi ciptadent family pack<br>Pasta gigi pepsodent 225gr<br>Pasta gigi pepsodent herbal 190gr<br>Pasta gigi pepsodent herbal buy 1 + 1<br>Pasta gigi pepsodent strong 100gr<br>Pasta gigi ciptadent 190gr<br>Shampoo zinc renteng<br>Shampoo dove renteng<br>Shampoo sunsilk renteng<br>Shampoo head n shoulders renteng<br>Shampoo pantene renteng<br>Shampoo clear renteng<br>Shampoo lifebuoy renteng<br>Shampoo pantene 130ml<br>Shampoo head n shoulders 130ml<br>Shampoo head n shoulders pump 400ml<br>Shampoo zinc 130ml<br>Shampoo clear pump 400ml<br>Shampoo sunsilk 130ml<br>Shampoo lifebuoy 130ml |

| | |
|---|---|
| **Sembako** | Gula |
| | Beras |
| | Minyak goreng 1liter |
| | Minyak goreng 2liter |
| | Telur |
| | Indomi goreng |
| | Indomi soto |
| | Intermi goreng |
| | Garam |
| | Kopi kapal api special 380gr |
| | Kopi kapal api special renteng |
| | Kecap sedaap 550ml |
| | Kecap bango 520ml |
| | Kecap bango 60ml |

**Sumber** : Data penelitian

Online shop Jumun.id merupakan perusahaan dagang, maka dari itu jenis persediaan yang ada dalam online shop Jumun.id hanyalah satu jenis barang saja yaitu barang jadi. Persediaan barang pada online shop Jumun.id meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali dalam kegiatan usaha normal perusahaan. Berikut daftar barang pada online shop Jumun.id. Terbagi atas tiga bagian, yaitu detergen, alat mandi dan sembako.

**B. Sistem Pencatatan Persediaan**

Sistem pencatatan persediaan yang diterapkan pada Online Shop Jumun.ID yaitu menggunakan Sistem Phisik atau Periodik. Sistem atau metode ini merupakan metode pencatatan persediaan, dimana ; Mutasi persediaan tidak menggunakan buku besar inventory melainkan memakai perkiraan pembelian, Tidak memakai kartu persediaan, dan Kalkulasi biaya persediaan dengan cara menetapkan persediaan akhir terlebih dahulu melalui perhitungan secara phisik atau periodik selanjutnya dihitung harga pokok penjualan. Menurut sistem ini setiap pembelian dan penjualan dicatat dalam perkiraan yang berbeda yaitu pembelian dan penjualan sehingga dari pencatatan akuntansi tidak dapat diketahui besarnya persediaan setiap saat. Pada umumnya sistem ini digunakan dalam perusahaan dagang seperti yang diterapkan pada online shop Jumun.id.

Sistem Pencatatan Persediaan yang di terapkan pada online shop Jumun.id yaitu sistem fisik atau periodik, dimana sistem ini mutasi persediaan tidak menggunakan buku besar inventori melainkan menggunakan perkiraan pembelian, yang membuat sistem catatan diperusahaan ini mudah untuk terjadi penyelewengan yaitu seperti pencurian barang oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab juga pencurian barang yang dilakukan oleh konsumen, sehingga menimbulkan kerugian untuk perusahaan. Tidak memakai kartu persediaan, sehingga perusahaan susah memprediksi barang yang sudah terjual, hilang atau dicuri oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Kalkulasi biaya persediaan dengan cara menetapkan persediaan akhir terlebih dahulu melalui perhitungan secara phisik atau periodik selanjutnya dihitung harga pokok.

Menurut sistem ini setiap pembelian dan penjualan dicatat dalam perkiraan yang berbeda yaitu pembelian dan penjualan sehingga dari pencatatan akuntansi tidak dapat diketahui besarnya persediaan setiap saat, penulis kurang setuju dengan sistem ini diterapkan pada perusahaan karena dengan sistem ini mudah terjadi penyelewengan atau pencurian barang. Pada umumnya sistem ini digunakan dalam perusahaan dagang. Dan inilah sistem yang diterapkan pada online shop Jumun.id selama 6 bulan ketika penulis melakukan penelitian

diperusahaan. Dalam hal ini Online Shop Jumun.id telah sesuai dengan PSAK No 14 yang menyatakan sistem pencatatan fisik (phisical inventory system) periodik (periodic inventory system), merupakan salah satu system pencatatan persediaan dimana nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik (phisical stok-take). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2020) yang mengemukakan bahwa metode pencatatan yang diterapkan di Toko Buku Qudsi Malang adalah metode periodik yang dilakukan di tiap akhir periode (stock opname). Hal ini telah sesuai dengan PSAK No. 14 karena perusahaan telah mencatat setiap persediaan barang dagang di akhir tahun, sehingga tiap akhir tahun bisa mengetahui jumlah seluruh persediaan.

**C. Metode Penilaian Persediaan**

Online shop Jumun.id menggunakan dua metode penilaian persediaan yaitu metode biaya rata-rata (average) dan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Metode Biaya Rata-rata adalah metode yang membebankan biaya rata-rata yang sama kesetiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang terjual seharusnya dibebankan dengan biaya rata-rata tertimbang dari jumlah unit yang dibeli pada tiap harga. Metode rata-rata hanyalah mengutamakan melayani hanya yang mudah dijangkau untuk dilayani, dan tidak begitu memperdulikan apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir. Adapun Metode Masuk Pertama Keluar Pertama ( First in First Out) adalah metode yang mengasumsikan bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk.

FIFO memberikan kesempatan kecil dalam memanipulasi keuntungan karena pembebanan biaya ditentukan oleh urutan terjadinya biaya. Dengan menggunakan kedua metode ini perusahaan mampu menjaga keseimbangan pemasukkan modal dalam perusahaan dan melangsungkan kehidupan perusahaan. Metode FIFO digunakan oleh perusahaan karena barang dagang yang dijual berupa sembako, alat mandi dan detergen yang seiring berjalannya waktu terjadi kenaikan harga sehingga jika menggunakan metode FIFO perusahaan mudah memperoleh keuntungan. Metode Biaya rata-rata adalah metode yang dibebankan sama kesetiap unit. Perusahaan menggunakan metode ini untuk menjual barang-barang yang biayanya kembali normal dari metode FIFO ke Average. Biaya rata-rata yang dijual perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, biaya rata-rata mudah terjangkau untuk dilayani tidak peduli apakah masuk pertama atau masuk terakhir.

Dalam hal ini Online shop Jumun.id telah sesuai dengan PSAK NO 14 dimana FIFO (First in first out )/MPKP barang yang pertama kali masuk adalah barang yang pertama kali keluar atau dijual. Sehingga barang yang masih ada dalam gudang adalah termasuk persediaan barang yang terakhir masuk. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lulianto, dkk (2016) yang menyatakan bahwa Metode penilaian persediaan yang dipakai dalam mengunakan metode penilaian FIFO (First in first out)/MPKP (Masuk pertama keluar pertama). Metode ini digunakan karena agar tidak menimbun barang dagangan terlalu lama sehingga barang yang dijual merupakan barang layak jual. Metode ini telah sesuai dengan PSAK NO 14.

E-ISSN (Online) : 2621 – 3230
Volume 5, Nomor 2, Februari 2023

## IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulakan beberapa hal mengenai Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada online shop Jumun.id adalah sebagai berikut :

1. Online shop Jumun.id menerapkan pencatatan persediaan menggunakan metode fisik atau periodic, dimana system ini disetiap pembelian dan penjualan dicatat dalam perkiraan yang berbeda yaitu pembelian dan penjualan sehingga dari pencatatan akuntansi tidak dapat diketahui besarnya persediaan setiap saat. Hal ini sudah sesuai dengan PSAK No.14.
2. Online shop Jumun.id menerapkan dua metode penilaian persediaan yaitu Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (first in first out) dan juga Metode Rata-rata (average). Hal ini sudah sesuai dengan PSAK No.14

## V. SARAN

Adapun saran yang diberikan kepada online shop Jumun.id yang bermanfaat dalam mengatasi kelemahan yang terdapat dalam penerapan akuntansi persediaan barang dagangan.

1. Online shop Jumun.id, perusahaan harus lebih fokus dalam melakukan pencatatan terhadap persediaan, juga memonitor secara berkala agar tidak terjadinya penyelewengan seperti kehilangan barang.
2. Online shop Jumun.id, harus mengontrol kembali kinerja karyawan sesuai dengan tanggung jawab sebagaimana semestinya.
3. Online shop Jumun.id, kiranya bisa mengadakan cctv untuk mengontrol keadaan perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan
4. Online shop Jumun.id kiranya lebih memperhatikan tentang biaya-biaya yang terjadi akibat persediaan agar bisa terkoordinir secara merata.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. (2002). Manajemen Keuangan. Yogyakarta:BPFE

Cindy, Cornelia Permata Dewi. (2022). Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada Toko Online Shop CUTIESTORE.CO. SINOMIKA JOURNAL | VOLUME 1 NO.2

Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Persediaan.Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Herjanto (2009), Manajemen Operasi dan Produksi. Grasindo, Jakarta.

Karongkong, Kenny Regina., Ilat, Ventje., & Tirayoh, Victorina Z. 2018. Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Online Shop Jumun.ID. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13(2) 46-56.

Lulianto, Dewinda Sukma Cahyani, R. Anastasia Endang Susilawati, and Ati Retna Sari. "Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai PSAK No. 14 pada PT Toeng Makmur." Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 4.1 (2016).

Nur, Siti Fadilah. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rakhmawati, Ita. 2019. Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD Prapatan Motor Kudus. *AKTSAR,* 2(1) 121-134

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wulandari, Eka Rani. 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang di UD Harapan Motor Sinjai. *Skripsi.* Institute Agama Islam Muhammadiyah. Sinjai